

ABSTRAK

Bentuk pelayanan kesehatan yang berfungsi sebagai pengontrol kesehatan lansia di Indonesia adalah Posyandu lansia. Posyandu lansia termasuk dalam Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang berfungsi untuk melayani penduduk lansia, pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat bersama lembaga swadaya masyarakat (LSM), lintas sektor pemerintah dan non pemerintah, swasta, organisasi sosial, dan lain-lain, dengan menitik beratkan pelayanan kesehatan dalam upaya preventif dan promotif (Kemenkes RI, 2012). BPS (2007) menyatakan bahwa penduduk lansia di Indonesia pada tahun 2020 mendatang mencapai angka 11,34% atau 15,8 juta jiwa sehingga jumlah penduduk lansia Indonesia merupakan penduduk terbesar keempat di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek modal sosial (*social capital*) terhadap partisipasi masyarakat lansia dalam kunjungan ke posyandu lansia untuk mengontrol penyakit degeneratif yang diderita lansia di wilayah kerja Puskesmas Medaeng Waru, Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Rancang bangun penelitian yang digunakan adalah menggunakan *snowball sampling*. Wawancara mendalam terhadap informan dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang variable yang terdapat pada aspek modal sosial (*social capital*).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek modal sosial (*social capital*) yang dimiliki masyarakat lansia dapat mempengaruhi masyarakat lansia terhadap partisipasi dalam kunjungan ke posyandu lansia untuk mengontrol penyakit degeneratif yang diderita. Gambaran modal sosial (*social capital*) yang didapat yaitu adanya kepercayaan yang diyakini masyarakat lansia terhadap kader, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan kepercayaan disebabkan oleh penyakit degeneratif yang diderita, suatu jaringan soaial yang dimiliki masyarakat lansia seperti jaringan dengan sesama lansia, jaringan dengan kader atau bidan desa, jaringan dalam membentuk kelompok arisan, dan jaringan dengan lembaga keagamaan, serta didapat adanya norma yang diyakini oleh masyarakat di wilayah puskesmas Medaeng Waru, Sidoarjo.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah adanya kepercayaan terhadap sesama lansia, kader, bidan desa, dan tokoh agama serta tokoh masyarakat. Jaringan yang dimiliki lansia diantaranya membentuk kelompok arisan, kelompok ibu PKK, dan jaringan dengan lembaga keagamaan. Norma atau nilai budaya yang ada pada lansia di wilayah Puskesmas Medaeng diantaranya saling membantu, saling menghargai dan budaya saling menghormati.

Kata kunci: posyandu lansia, modal sosial (*social capital*)